

## ABSTRAK

**Akfi Yusria Rizqi. 2030110122. "Tradisi Khataman Al-Qur'an Di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kajian Living Qur'an)"**

Eksistensi Tradisi Khataman Al-Qur'an terkadang tergerus oleh berkembangnya zaman, akan tetapi tidak dengan Tradisi Khataman Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang hingga saat ini keberadaannya masih tetap eksis meskipun digempur oleh era modernisasi. Sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, praktik pelaksanaan dan makna Tradisi Khataman Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dalam ranah living Qur'an. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer berupa hasil survei dan wawancara dengan informan dan data sekunder yang berupa foto dokumentasi dan hasil pengamatan pelaksanaan khataman Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi Khataman Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini berawal dari sebuah perwujudan akan kegelisahan sang pengasuh yang berupaya untuk melestarikan al-Qur'an terutama bagi santri yang sudah khatam 30 juz atau sudah hafiah/wisuda agar semakin terbiasa dan tetap lancar dan tartil dalam membaca Al-Qur'an. Praktik Pelaksanaan Tradisi Khataman ini dilaksanakan rutin setiap malam Jum'at pertama di bulan Hijriyah di aula putra, yang mana sebelumnya diawali dengan tawasul dan dilanjutkan khataman lalu tahlil setelah pembacaan satu juz satu orang secara acak, dan penggunaan pengeras suara secara acak agar keseluruhan merasa terbiasa. Makna yang dirasakan dalam keikutsertaan dalam Tradisi Khataman Al-Qur'an studi Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ini yaitu bisa terus murajaah membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, tartil dan tetap dengan menjaga kelancarannya, dengan perasaan senang karena sebagai media hiburan dari rutinitas, juga sebagai media silaturahmi antar santri serta pengasuh, dan juga untuk pembelajaran keistiqomahan serta harapan akan keutamaan Al-Qur'an yang sudah dijanjikan.

**Kata Kunci:** Khataman, Al-Qur'an, Living Qur'an, Tradisi